

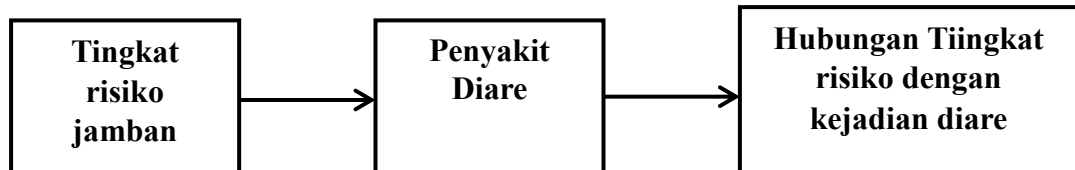
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep dapat di lihat pada gambar 2.

Gambar 2. Kerangka konsep



Dari gambar diatas dapat di urakain kondisi kelayakan sarana jamban (tingkat risiko) menentukan ada tidaknya sumber penularan penyakit diare dan selanjutnya dianalisis untuk engetahui seberapa kuat dan nyata hubungan antara buruknya sarana jamban dengan tingginya angka kejadian diare di masyarakat.

B. Variabel Dan Defisini Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

- a. Variabel bebas : Tingkat risiko
- b. Variabel terikat : Penyakit diare

2. Defisini Operasional Variabel

Tabel 1. Variabel Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional	Kriteria Objektif	Skala	Alat Ukur
Jenis Jamban	Untuk mengetahui jenis jamban yang digunakan di rumah pasien diare, format inspeksi jamban digunakan.	Leher Angsa Cemplung Plengsengan	Nominal	Checklist
Tingkat risiko jamban	Dengan menggunakan metode inspeksi jamban, tingkat risiko jamban yang digunakan masyarakat seperti	Tingkat risiko : Tinggi(5-7) Sedang (1-4)	Ordinal	Checklist

	kondisi dinding, lantai yang kedap air, SPAL, dan ketiadaan vector pembawa penyakit dinilai.			Rendah(0)		
Distribusi penderita diare	Distribusi penderita diare di manutapen masyarakat.	Kelurahan berdasarkan umur	Ada Tidak ada	Ordinal	Data sakunder	

C. Hipotesis

1. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada korelasi positif antara tingkat risiko kondisi jamban dengan kejadian diare pada masyarakat. Semakin tinggi tingkat risiko kondisi jamban, semakin tinggi pula kejadian diare yang terjadi.